

**STRATEGI REKRUTMEN CALON JAMAAH HAJI
DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)
AL MULTAZAM SIDOARJO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos. I)**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D-2009 003 MD	No. REF : D-2009/MD/003 ASLE DOKU : TANGGAL :

Oleh :

ISMAINAH

NIM. B04302027

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FEBRUARI 2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Ismainah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 14 Januari 2009

Pembimbing



Drs. H. Mushonnief Marsholy
NIP. 150 118 119

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Ismainah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 13 Februari 2009

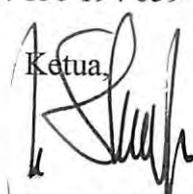
Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah
Dekan,




Prof. Dr. H. Shonhadji, Dip. IS

NIP. 150 194 059

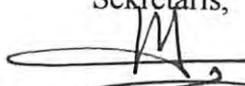
Ketua,



Drs. H. Mushonnief Marsholy

NIP. 150 178 179

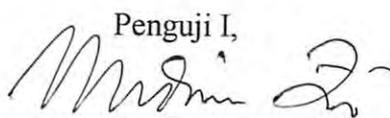
Sekretaris,



Drs. M. Taqwim Suji

NIP. 150 190 295

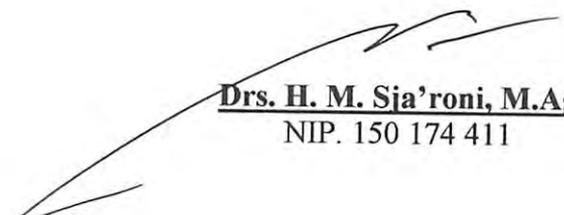
Penguji I,



Drs. H. M. Nadhim Zuhdi, MM

NIP. 150 152 383

Penguji II,



Drs. H. M. Sja'roni, M.Ag

NIP. 150 174 411

Ormas-Ormas Islam itu semua merupakan bentuk tanggapan positif dari masyarakat.

Sejak akhir tahun 90-an jumlah KBIH semakin menjamur dan seiring dengan itu orientasi bisnisnya juga semakin menonjol. Berkenaan dengan itu, maka pemerintah melakukan berbagai pengaturan agar kegiatan-kegiatan KBIH tersebut tidak merugikan masyarakat yang akan melaksanakan ibadah haji. Pemerintah menjadikan pihak swasta khususnya KBIH tersebut sebagai mitra dengan memberikan wewenang dalam bidang bimbingan ibadah, bukan dalam bidang operasional teknis penyelenggaraan ibadah haji.

Setiap orang selalu menginginkan perlakuan yang menyenangkan dan memuaskan, tidak terkecuali di KBIH. Namun, tidak jarang pelayanan di KBIH justru membuat seorang jamaah haji menjadi tidak khusuk dalam beribadah, karena mendapatkan pelayanan yang tidak menyenangkan. Hal ini tidak perlu terjadi bila pengelola KBIH menyadari bahwa KBIH tidak berbeda dengan usaha bisnis lainnya yang sangat membutuhkan pelanggan atau klien. KBIH membutuhkan masyarakat atau jamaah, bukan sebaliknya.

Dari uraian di atas maka jelaslah bahwa organisasi pada prinsipnya sama yaitu membutuhkan proses manajemen. Demikian juga KBIH sebagai organisasi atau lembaga bimbingan ibadah haji, tentu memerlukan suatu proses manajemen yang diantaranya perencanaan (*planning*) dalam pengelolaannya agar dalam menjalankan strategi merekrut calon jamaah haji yang diberi tugas pimpinannya mendapat hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan semula.

jumlahnya. Tetapi sebaiknya, sebagai organisasi atau perusahaan yang nota bene baru mengepakkan sayapnya dalam dunia bisnis dan memiliki modal yang pas-pasan, tidak semestinya menggunakan strategi rekrutmen dengan memanfaatkan media yang membutuhkan biaya besar, kalau masih menginginkan perusahaannya tetap survive. Jadi pemilahan dan pemilihan mengenai strategi rekrutmen yang tepat dengan melihat kondisi yang riil yang ada di tubuh organisasi atau perusahaan merupakan sebuah langkah yang bijak untuk menghindari terjadinya kepailitan dan untuk meningkatkan efektifitas dalam menata organisasi atau perusahaan kedepan.

e. Proses Rekrutmen

Rekrutmen sering diperlakukan seolah-olah sebagai suatu proses 1 arah (one way process). Sesuatu yang dilakukan organisasi untuk mencari calon peserta anggota, pendekatan ini dapat disebut sebagai teori rekrutmen “pencarian”.

Proses perekrutan calon peserta anggota sangat diperlukan dalam strategi rekrutmen, terutama pada organisasi yang sedang membutuhkan para peserta baru, proses rekrutmen menurut Jerome dan Wiliam dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Pemasaran, yaitu :

1. Penyusunan Strategi Untuk Rekrutmen konsumen

Rekrutmen biasanya merupakan aktivitas Sumber Daya Manusia. Manajemen puncak yang dapat terlibat dalam penyusunan kebijakan-kebijakan umum perekrutan, seperti : penentuan dimana akan merekrut, penetapan berapa besar biayanya & penentuan tujuan perjanjian kerja organisasi, Manajer-Manajer lini biasanya tidak terlibat dalam proses rekrutmen kecuali ketika mereka diminta melakukan suatu perjalanan perekrutan. Dimana tempat merekrut, organisasi perlu merekrut didalam wilayah-wilayah dimana mereka akan mempunyai kemungkinan terbesar untuk berhasil. Agar menghasilkan jumlah perekrutan yang banyak & dalam jangka waktu yang ditetapkan. Tentu saja, cara yang paling mudah untuk memperoleh jumlah ini adalah berdasarkan pengalaman rekrutmen sebelumnya.

2. Pencarian Peserta Anggota Baru

Apabila rencana-rencana dan strategi-strategi perekrutan telah disusun, aktivitas-aktivitas perekrutan sesungguhnya bisa berlangsung, pencarian peserta anggota dapat melibatkan strategi rekrutmen. Untuk merekrut, organisasi dipaksa untuk menyampaikan sisi positifnya saja dari sebuah organisasi tersebut. Agar para peserta anggota terpicat dengan organisasi tersebut.

3. Penyisihan Peserta Anggota Yang Tidak Cocok

Pada proses rekrutmen, tahap penyisihan peserta yang tidak cocok sangatlah penting, karena para peserta anggota yang tidak

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan :

1. Judul “Manajemen Rekrutmen Anggota Baru Pada Organisasi IPNU Ancab Panceng, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gersik”. Disusun oleh Khusnul Aqib, tahun 2005, Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, yang menyebutkan bahwa: “Dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen meliputi : *planing* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengawasan) pada organisasi IPNU tersebut sudah dilaksanakan dengan baik, tapi dalam perencanaan untuk mendapatkan anggota baru belum memenuhi target yang direncanakan, tetapi dalam kinerja organisasi untuk merekrut anggota baru setiap 2 tahun sekali masih tetap berjalan dengan baik”.
2. Judul “ Strategi Rekrutmen Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah “BEN IMAN” Lamongan”. Disusun oleh Erny Cahya Riptasari, tahun 2008, Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan strategi rekrutmen yaitu perencanaan perekrutan, proses perekrutan, sumber-sumber perekrutan, penyaringan calon anggota dan pengumpulan calon anggota sudah berjalan dengan baik. Sedangkan metodenya perekrutan menggunakan dua metode yaitu dari dalam dan dari luar koperasi simpan pinjam syari’ah “BEN IMAN” Lamongan. Dengan menggunakan metode rekrutmen ini koperasi bisa

khushyuk dan sempurna, karena pada kenyataan dilapangan banyak jamaah haji yang tidak mengikuti KBIH. Serta banyak pula para jamaah haji yang belum mengerti tentang ibadah haji, dalam arti Rukun Haji dan Wajib haji ada yang tidak dikerjakan oleh mereka.

Atas dasar pengalaman Bapak H. Agus Sukiranto tersebut dan kesepakatan dengan bapak Direktur Rumah Sakit Islam Aisyiyah (RSIA) Malang, Bapak H. Agus Sukiranto diberi kesempatan untuk mendirikan KBIH sendiri. Tepatnya pada tanggal 23 januari 2001, beliau mendirikan yayasan dengan nama “Yayasan KBIH Al Multazam”.

Pada tanggal 8 Mei 2001, akte pendirian Yayasan Al Multazam telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomer : 144/28/yys/2001 yang diterbitkan oleh notaris Atang suprayogi S.H di Sidoarjo. Sejak itu pengurus mulai menyusun strategi jangka panjang yayasan.

Bertepatan tanggal 1 September 2001, Yayasan KBIH Al Multazam telah mendirikan gedung baru yang diresmikan oleh Bapak Bupati sidoarjo dan bertepatan dengan dimulainya pembukaan manasik haji Alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Pada awal berdiri, yayasan KBIH AL Multazam mampu mendapatkan 45 calon jamaah haji atau satu kloter untuk mengikuti manasik haji. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2008 ini yayasan KBIH AL Multazam mampu membimbing 225 orang peserta calon jamaah haji, hal ini tidak terlepas dari para pembimbing yang sudah

calon jamaah haji tidak hanya dilaksanakan pada tahun berjalan akan tetapi jauh-jauh hari sudah dilaksanakan mengingat persaingan antar KBIH yang sama-sama ingin memberikan pelayanan yang terbaik. Oleh karena itu, dalam KBIH Al Multazam sangat memerlukan strategi rekrutmen calon jamaah haji. Dalam pengertian KBIH, rekrutmen adalah proses mencari, menemukan, mengarahkan dan menarik seseorang untuk menjadi peserta atau anggota jama'ah haji tahun berjalan.

Sedangkan jamaah haji adalah rombongan kaum muslimin yang menunaikan ibadah haji (ke Mekah Al Mukarramah) untuk melaksanakan ibadah kepada Allah pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu pula, dalam rangka memenuhi perintah Allah dan mengharapkan ridho-Nya.

Strategi rekrutmen calon jamaah haji di yayasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Multazam Sidoarjo dilakukan dengan beberapa strategi dalam merekrut calon jamaah haji sesuai dengan beberapa teori serta kebutuhan yang ada di dalam masyarakat.

Adapun strategi rekrutmen calon jamaah haji yang dilakukan di KBIH Al Multazam sesuai dengan visi dan misi KBIH Al Multazam yang mana seperti dikatakan oleh Bapak H. Agus Sukiranto bahwa salah satu misinya adalah Ingin membantu calon jamaah haji memberikan bimbingan dengan penuh keikhlasan kepada para calon jamaah haji agar supaya dalam melakukan hajinya dengan benar sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Nabi Muhammad saw, dimana pengurus KBIH Al Multazam melakukan misi tersebut dengan beberapa cara, antara lain:

tersebut, meskipun tidak tepat pada pencapaian tujuan yang diharapkan akan tetapi ada batasan bahwa tujuan itu telah dicapai.

- b. Dalam pelaksanaannya sering kali pembagian kerja pengurus mengalami kendala, yaitu terlalu banyaknya tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, terlalu sulit dan sebagainya. Oleh karena itu perlu adanya pembagian tugas yang merata agar dalam pencapaian standar yang ditentukan pengurus dapat bekerja sama antara pengurus yang satu dengan yang lain dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas dan mengejar target yang ditetapkan.

Dengan adanya pembagian kerja maka ketika program kerja yayasan yang ditetapkan dilaksanakan dapat melakukan tugas masing-masing. Program kerja yayasan Al Multazam yang dalam jangka pendek periode 2008-2009 yang meliputi :a) Tahap tahap standarisasi kerja KBIH Al – Mutazam

1. Tahap persiapan
2. Tahap perolehan calon jamaah haji
3. Tahap manasik haji
4. Tahap konsolidasi
5. Tahap keberangkatan calon jamaah haji
6. Tahap kedatangan jamaah haji

3. Direktur adalah pelayanan haji dan umroh
 4. Kanwil Depag adalah Kantor Wilayah Departemen Provinsi.
 5. Kandepag adalah Kantor Wilayah Departemen Agama Kabupaten atau Kota.
 6. Sistem Pendaftaran haji adalah prosedur dan cara pelayanan kepada masyarakat yang ingin menjadi calon jamaah haji.
 7. BPS BPIH adalah Bank Penerima Setoran BPIH yang telah ditetapkan Menteri Agama.
 8. SISKOHAT adalah Sistem Komputerisasi Haji Terpadu berupa jaringan komputer yang tersambung secara on line dan real time antara Ditjen BIPH dengan BPS BPIH dan Kanwil Departemen Agama Provinsi.
 9. BPIH adalah Biaya Penyelenggara Ibadah Haji yang ditetapkan pemerintah.
- c. Dana talangan untuk biaya pendaftaran haji

Sejalan dengan era globalisasi dan tuntutan pemakai jasa semakin tinggi maka yayasan KBIH Al Multazam bekerja sama dengan lembaga keuangan, yaitu bank. Dimana para calon jamaah haji diajak bekerjasama untuk memanfaatkan dana talangan berupa memberikan pembayaran kekurangan yang ditanggung oleh calon jamaah haji berupa tunjangan dana angsuran yang diharapkan si calon akan mendapatkan nomor porsi yang disyaratkan oleh pihak penyelenggara ibadah haji. Adapun teknik pemberian dana talangan akan disesuaikan dengan

para jamaah pengajian mulai dikenalkan dengan dana talangan untuk biaya pendaftaran haji. Dana talangan ini dapat membantu para calon jamaah haji untuk mendapatkan nomor porsi yang disyaratkan oleh pihak penyelenggara ibadah haji.

Strategi rekrutmen pendekatan secara persuasif, yang mana berupa strategi eksternal yaitu strategi yang dilakukan untuk merekrut calon jamaah haji secara eksternal oleh pengurus yayasan KBIH Al Multazam dari para alumnus jamaah haji yang telah menyatakan sendiri bahwa pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan yang telah dipromosikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya tabel yang semakin tahun jumlah jamaah haji semakin meningkat. Hal ini merupakan kerja keras dari para pengurus Yayasan KBIH Al Multazam.

Untuk strategi rekrutmen calon jamaah haji di yayasan KBIH Al Multazam ini dapat dilakukan di beberapa tempat dan untuk merekrut calon jamaah haji yang banyak maka peran aktif dari sumber daya manusia pemasaran terhadap tempat-tempat yang memungkinkan mempunyai potensi tinggi perekrutan calon jamaah haji harus direncanakan dengan matang.

3. Proses perekrutan calon jamaah haji di yayasan KBIH Al Multazam

Untuk melaksanakan strategi rekrutmen calon jamaah haji diperlukan suatu proses rekrutmen. Dalam proses perekrutan calon jamaah haji di yayasan KBIH Al Multazam ingin memperoleh calon jamaah haji sesuai dengan target yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan itu, maka para

pengurus mulai mencari data para calon jamaah haji yang telah mendapat nomor porsi dari sumber perekrutan eksternal, yaitu kantor Departemen agama dan kantor bank penerima setoran BPIH. Untuk melancarkan proses rekrutmen ini, strategi yang digunakan oleh para pengurus adalah berbagai macam pendekatan baik secara langsung maupun tidaklangsung secara langsung yaitu dengan mendatangi rumah ke rumah atau menghubungi calon jamaah.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang berupa teks, dokumen, gambar, foto atau obyek lainnya yang ditemukan dilapangan. Metode ini bisa dilakukan dengan cara wawancara atau interview, observasi dan dokumentasi.

1. Kontek permasalahan

Dengan semakin banyaknya jumlah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dan seiring dengan itu orientasi bisnisnya juga semakin menonjol. Pemerintah menjadikan pihak swasta khususnya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) sebagai mitra dengan memberikan wewenang dalam bidang bimbingan ibadah, bukan dalam bidang operasional teknis penyelenggaraan ibadah haji.

Tujuan para jamaah haji untuk ikut bergabung dengan KBIH adalah ingin mendapatkan bimbingan tentang cara melakukan ibadah haji yang baik dan benar. Agar bisa melaksanakan ibadah haji dengan khusuk, maka

diperlukan pelayanan yang memuaskan oleh jamaah haji. Oleh karena itu Kelompok Bimbingan Ibadah Haji sangat membutuhkan masyarakat atau jamaah.

Dari uraian diatas maka Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) sangat memerlukan strategi untuk merekrut calon jamaah haji. Dalam menjalankan strategi rekrutmen calon jamaah haji diperlukan proses manajemen, yang mana proses manajemen itu diantaranya proses perencanaan. Dilakukan proses perencanaan ini agar mendapat hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan semula.

Berkaitan dengan hal ini, perencanaan strategi rekrutmen calon jamaah haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Multazam belum nampak secara teori, khususnya dalam strategi rekrutmen calon jamaah haji. Dikarenakan dalam segala perencanaan strategi rekrutmennya belum terlaksana dengan baik dan tidak sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Disamping itu untuk menghadapi persaingan-persaingan bisnis antar Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) diperlukan strategi yang baik untuk merekrut calon jamaah haji yang sebanyak-banyaknya dengan persaingan yang professional.

Dalam kesempatan ini, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Multazam Sidoarjo, terutama pada strategi rekrutmen calon jamaah hajinya.yang di buat dan disusun oleh yayasan.

yang ada, ditulis oleh Sondang Siagian dalam bukunya yang berjudul “*manajemen Sumber Daya Manusia*”. Dalam tulisannya mengatakan bahwa rekrutmen adalah proses mencari, menemukan dan menarik para peserta anggota yang sesuai untuk direkrut oleh suatu organisasi.

Untuk mempermudah proses strategi rekrutmen, maka strategi yang dipakai oleh yayasan KBIH Al Multazam sebagian besar telah sesuai dengan teori menurut Moh. Agus Tulus dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, mengacu pada data-data dan teori yang disajikan, maka peneliti akan menganalisa secara singkat tentang strategi rekrutmen yang telah dicanangkan oleh yayasan Al Multazam.

Dalam merekrut calon jamaah haji di yayasan KBIH Al Multazam diperlukan suatu strategi rekrutmen, dimana strategi rekrutmen ini diharapkan bisa memudahkan dan menghasilkan produk yang baik dan bisa tercapainya tujuan yayasan KBIH Al Multazam. Strategi untuk merekrut calon jamaah haji dapat dilakukan dengan cara penyebaran brosur, pembuatan kartu nama, stiker, VCD tentang Al Multazam, presentasi dan sosialisasi.

Strategi rekrutmen calon jamaah haji ini bisa dilakukan pada dua sumber untuk merekrut calon jamaah haji, yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Sumber Internal ini bisa dilakukan melalui kantor KBIH Al Multazam. Sedangkan sumber eksternalnya bisa dilakukan di beberapa tempat, antara lain :

1. Kantor Departemen Agama (Depag)

2. Kantor Bank
3. Proaktif ke instansi atau perkantoran

Untuk melaksanakan aktivitas strategi rekrutmen Yayasan KBIH Al Multazam melakukan proses rekrutmen calon jamaah haji dengan menentukan dasar perekrutan calon jamaah haji, mendatangi sumber-sumber perekrutan untuk mencari data calon jamaah haji yang akan berangkat tahun depan dengan menggunakan cara mendatangi rumah calon jamaah haji atau menghubungi lewat via telepon,

3. Analisa berbagai persoalan strategi rekrutmen

Mengacu pada persoalan yang sudah ada dalam sesuatu kegiatan yang dilakukan yayasan KBIH Al Multazam dalam melakukan strategi rekrutmen melalui brosur, pamflet, media cetak, radio, pernah dilakukan hal tersebut pada tahun 2006 lewat media radio dengan harapan mampu meningkatkan calon peserta bimbingan haji, dengan cakupan peserta yang lebih luas, akan tetapi cara tersebut kurang bisa menarik peminat atau mengikuti bimbingan manasik yang telah dipromosikan terbukti pada tahun berikutnya jumlah peserta bimbingan haji tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak penyelenggara yayasan KBIH Al Multazam. Hal ini terbukti dari tahun ketahun peningkatan jumlah jamaah haji kurang sesuai dengan target yang direncanakan walaupun dengan biaya cukup tinggi (tabel 2) menunjukkan komposisi jumlah peserta jamaah haji kbiH dari tahun ke tahun.

4. Analisa terhadap pokok permasalahan

Berpegang pada suatu teori yang telah disajikan dalam halaman terdahulu maka peneliti akan menganalisa secara singkat tentang strategi rekrutmen calon jamaah haji. Tujuan dari rekrutmen dalam KBIH adalah untuk menarik dan mengikat sekumpulan besar calon jamaah haji yang telah memenuhi syarat administrasi. Yayasan merekrut calon jamaah haji dengan Sosialisasi tentang adanya sistim baru yang di luncurkan oleh pemerintah merupakan angin segar bagi KBIH untuk bisa membuat perencanaan jangka panjang seperti adanya sistim komputerisasi haji terpadu atau (SISKOHAT), dan sestim haji dana talangan yang diprakarsai oleh beberapa BANK dan KBIH. dengan adanya sistim ini dimungkinkan sudah bisa mengetahui kapan seorang tersebut bisa berangkat menunaikan ibadah haji. Hal ini merupakan peluang bagi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) untuk bisa merekrut calon jamah haji untuk tahun berikutnya, dan tidak menutup kemungkinan untuk mengikuti bimbingan haji harus pesan tempat untuk tahun depan.

Yayasan merekrut calon jamaah haji juga dengan strategi rekrutmen berupa penyebaran brosur, pembuatan kartu nama, stiker, VCD tentang Al Multazam, presentasi dan sosialisasi. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Randall dan susan dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Sumber Daya Manusia, menghadapi abad ke-21*", yang mana telah dirumuskan bahwa strategi rekrutmen itu bisa dilakukan dengan dua strategi yaitu strategi internal yang mana strategi ini dilakukan dengan cara

- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Sarasani
- Muhammad. 2002. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Panitia istilah manajemen Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen. 1983. *Kamus Istilah Manajemen*. Jakarta : Balai Pustaka
- Pearce dan Robinson. 1997. *Manajemen Strategis*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Randal dan Susan. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad ke-21*. Jakarta : Erlangga
- Riptasari, Erny Cahya. 2008. *Strategi Rekrutmen Anggota diKoperasi Simpan Pinjam Syariah "BEN IMAN" Lamongan*. Surabaya : Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah
- Siagian, Sondang. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Simamora, Henry. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Susmayati dan Sudarsono. 1992. *Ka'bah Pusat Ibadah Haji*. Jakarta : Asdi Mahasatya
- Tunggal, Amin Wijaya. 1997. *Kamus Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Prilaku Organisasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tulus, Moh.Agus. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. *Manajemen Strategis*. Jakarta : Binarupa Aksara